

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh *personality* dan pengaruh *cognitive* terhadap *intention* penggunaan perangkat lunak basis data pada mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi. Kuisisioner yang dianalisis adalah sebanyak 335 dengan 21 indikator/item. Setelah pengujian asumsi SEM didapat data yang digunakan pada tahap uji kelayakan model atau *goodness of fit* (GOF) adalah 301 data sampel dengan 16 indikator. Hasil yang didapat setelah GOF terpenuhi, menghasilkan estimasi terhadap pengujian empat hipotesis yang menyimpulkan bahwa, secara statistis hipotesis kesatu tidak terdukung, sedangkan hipotesis kedua, ketiga dan keempat terdukung.

Tujuan penelitian yang pertama adalah untuk mendapatkan bukti empiris dengan menguji faktor-faktor *personality* mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi yaitu *computer self-efficacy* (CSE) dan *computer locus of control* (CLOC) dapat mempengaruhi niat (*intention*) terhadap penggunaan perangkat lunak basis data. Kesimpulan akhir dari pengujian hipotesis kesatu disimpulkan bahwa *intention* (ITU) menggunakan perangkat lunak basis data tidak dipengaruhi secara positif oleh *computer self-efficacy* (CSE). Sedangkan hasil uji hipotesis kedua disimpulkan bahwa *intention* (ITU) menggunakan perangkat lunak basis data dipengaruhi secara positif oleh *computer locus of control* (CLOC). Meskipun

berpengaruh secara positif, koefisien regresinya rendah ( $RW=0,441$  dan  $SRW=0,229$ ). Pada penelitian ini, disimpulkan bahwa dari dua faktor *personality* (CSE dan CLOC) hanya CLOC (kelompok *internal*) yang mempengaruhi secara positif *intention* penggunaan perangkat lunak basis data.

Tujuan penelitian yang kedua adalah untuk mendapatkan bukti empiris melalui pengujian faktor-faktor persepsi *cognitive* menggunakan variabel *perceived usefulness* (PU) dan *perceived ease of use* (PEOU) dapat mempengaruhi niat (*intention*) terhadap penggunaan perangkat lunak basis data. Disimpulkan bahwa kedua faktor persepsi *Cognitive* yaitu PU ( $RW = 0,817$  dan  $SRW = 0,49$ ) dan PEOU ( $RW = 0,425$  dan  $SRW = 0,342$ ) berpengaruh secara positif terhadap *intention* penggunaan. Meskipun kedua faktor *personality* ini berpengaruh secara positif, hanya PU yang signifikan berpengaruh positif terhadap *intention* penggunaan perangkat lunak basis data. Nilai signifikan mensyaratkan koefisien regresi bernilai lebih besar dari 0,40.

Pada penelitian terdahulu, McElroy *et al.* 2007, menemukan bahwa faktor-faktor *personality* lebih berpengaruh dibandingkan dengan persepsi (*cognitive*) dalam mengukur niat (*intention*) penggunaan internet. Sedangkan Nazar (2008) dalam temuannya dinyatakan bahwa *cognitive* (*perceived usefulness and perceived ease of use*) terhadap niat (*intention*) menggunakan internet lebih berpengaruh daripada *personality* (*computer anxiety, affect & trust*). Dari kedua penelitian itu terdapat perbedaan temuan penelitian McElroy (2007) dan Nazar (2008).

Pada penelitian ini model *cognitive* lebih mempengaruhi *intention* penggunaan perangkat lunak basis data dibandingkan model *personality*.

Kesimpulan ini didasari atas temuan perbandingan hasil *Critical Ratio* (C.R.) dan koefisien *regression weights* (RW) serta koefisien *standardized regression weights* (SRW) masing-masing variabel. Berikut ini adalah tabel 5.1. yang menyajikan perbandingan masing-masing kelompok faktor *personality* dan faktor *cognitive*.

**Tabel 5.1.**  
Tingkatan Pengaruh antar Variabel

			<i>Estimate Reg.W</i>	<i>Estimate Stand. Reg.W</i>	<i>C.R.</i>	<i>Label</i>	<i>Keterangan</i>
ITU	<---	PEOU	0,425	0,342	8,541	par_15	<i>Cognitive</i>
ITU	<---	PU	0,817	0,49	8,133	par_14	<i>Cognitive</i>
ITU	<---	CLOC	0,441	0,229	2,155	par_13	<i>Personality</i>
ITU	<---	CSE	-0,365	-0,238	-2,244	par_12	<i>Personality</i>

Berdasarkan urutan pengaruh variabel pada tabel 5.1., dapat disimpulkan bahwa faktor *cognitive*-lah yang berpengaruh lebih kuat dibandingkan *personality*. Berdasarkan nilai koefisien SRW < 0,5, disimpulkan *intention* mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi di Propinsi Lampung relatif masih rendah dalam menggunakan perangkat lunak basis data.

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kesimpulan akhir, yaitu adanya beberapa keterbatasan pada penelitian ini yang perlu penulis ungkapkan:

1. Penelitian ini dilakukan pada rentang waktu yang sempit, sampel yang *relative* terbatas pada area geografi tertentu dan alat statistis tertentu;

2. Persepsi mahasiswa terhadap *questionnaire* berbahasa asing yang dialihbahasakan ke bahasa Indonesia, sangat mungkin menimbulkan persepsi yang belum tepat.

Karena keterbatasan itu, kesimpulan belum bisa digeneralisir secara luas terhadap populasi lainnya.

## 5.2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian, saran-saran yang bisa diajukan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Sampel dan populasi yang diperluas, waktu yang diperpanjang, tidak hanya pada mahasiswa tetapi juga bisa diperluas terhadap pengajar, instruktur atau dosen. Selain itu perlu juga membandingkan hasil analisis menggunakan alat bantu statistis yang lain. Hal ini untuk memastikan kekuatan hasil analisis yang menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat dari penelitian sebelumnya;
2. Perlunya perlakuan atau *treatment* sebelum mahasiswa menjawab angket (*questionnaire*). Metode yang digunakan disarankan murni eksperimen atau menggunakan lab eksperimen, dengan mengembangkan indikator dan model penelitian dari variabel *personality* dan *cognitive* lainnya.